

ANALISIS RELOKASI PASAR TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG DI PASAR RAKYAT KOTA PARIAMAN

ERNIWATI, GOKMA TONI PARLINDUNGAN S, RIO DARSONO

Universitas Sumatera Barat

erniwati527@gmail.com, gokmatoniparlindungan@gmail.com, riodarsono00@gmail.com

Abstract: Traditional markets are markets that are traditional in nature where sellers and buyers can bargain directly, buildings usually consist of stalls, outlets, stalls and open platforms opened by sellers and market managers. Pasar Rakyat is one of the markets in Kota Pariaman which is located on Jl. St. Syahrir No. Kelurahan, Kp. Perak, Kec. Central Pariaman, in 2019 the People's Market was built by the City Government without eliminating the history of the United Market. This study uses data sourced from primary data and secondary data. The data collection method uses interviews, observation and documentation with 81 people's market traders as informants. The data analysis method used in this study is a qualitative descriptive method. The results of this study state that the government's policy towards relocation is good, but there is a decrease in the income of traders after being relocated due to the lack of visitors due to the large number of illegal traders selling in front of the market so that consumers are reluctant to enter the People's Market. Besides that, the small number of kiosks that were built meant that traders only sold a few of their wares, with the limit of asbestos stalls being easily broken and the lack of air ventilation so that the air was hot on the 2nd and 3rd floors.

Keywords: People's Market, Market Relocation, Merchant Income

Abstrak: Pasar tradisional merupakan pasar yang sifatnya tradisional dimana para penjual dan pembeli dapat mengadakan tawar-menawar secara langsung, bangunan biasanya terdiri dari kios-kios, gerai, los dan dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual maupun pengelola pasar. Pasar Rakyat merupakan salah satu pasar yang terdapat di Kota Pariaman yang berada di Jl. St. Syahrir No. Kelurahan, Kp. Perak, Kec. Pariaman Tengah, pada tahun 2019 Pasar Rakyat di bangun oleh Pemerintah Kota tanpa menghilangkan sejarah Pasar Serikat. Penelitian ini menggunakan data yang bersumber dari data primer dan data sekunder. Adapun metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi dengan informan 81 pedagang Pasar Rakyat. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kebijakan pemerintah terhadap relokasi sudah baik, tetapi terdapat penurunan pendapatan pedagang setelah di relokasi dikarenakan sepi pengunjung dikarenakan banyaknya pedagang ilegal yang berjualan depan pasar sehingga konsumen enggan untuk masuk ke dalam Pasar Rakyat. Selain itu kecilnya kios yang di bangun membuat pedagang hanya sedikit menjajakan barang dagangannya, dengan batas kios asbes yang mudah jebol serta kurangnya ventilasi udara sehingga panasnya udara di lantai 2 dan 3.

Kata Kunci: Pasar Rakyat, Relokasi Pasar, Pendapatan Pedagang.

A. Pendahuluan

Pasar secara sederhana ialah/merupakan tempat atau lokasi interaksi antara penjual dan pembeli dalam melakukan transaksi jual beli barang atau jasa untuk memenuhi suatu kebutuhan. Menurut Tri, (2019) pasar ialah sebuah area/lokasi jual beli barang dan jasa yang mempunyai pedagang yang banyak yang terdapat di dalamnya proses interaksi antara pembeli atau permintaan dengan penjual atau penawaran sehingga dapat menetapkan harga dan jumlah yang disepakati antar kedua belah pihak antara penjual dan konsumen.

Pasar ialah tempat bertemunya antara permintaan dengan penawaran, serta mempertemukan sipenjual dan sipembeli. Dengan adanya interaksi penjual dengan pembeli, pasar dapat menetapkan harga barang serta jumlah barang yang ditawarkan (Hasbuan, 2017). Menurut Wulandari, (2020) pasar ialah/merupakan suatu lokasi/tempat dengan kondisi yang mempertemukan antara permintaan (pembeli) dengan penawaran (penjual) dengan barang dan

jasa atau sumber daya manusia yang di inginkan. Pembeli ialah konsumen yang membutuhkan barang dan jasa, serta pemilik modal melakukan bagi hasil dari suatu kegiatan usaha tertentu. Secara luas/umum, semua masyarakat atau industri bisa saja peran ganda seperti pembeli atau penjual.

Menurut Prihatminingtyas, (2019) pasar tradisional merupakan tempat transaksi penjual dan pembeli melalui organisasi sederhana, dengan tingkat efisien dan spesialisasi yang rendah, mempunyai lingkungan fisik atau area yang kotor dan pola bangunan yang kurang luas. Menurut Dwika, (2020) pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dengan pembeli yang ditandai dengan adanya transaksi penjual dan pembeli secara langsung. Dalam pasar tradisional biasanya terjadi yang namanya proses tawar-menawar, dengan bangunan seperti kios-kios, los dan dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual maupun pengaturannya.

Tujuan pokok dalam menjalankan suatu usaha perdagangan ialah untuk mencapai/memperoleh pendapatan, dan dari pendapatan tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup serta kelangsungan kehidupan pedagang. Pendapatan tersebut dalam bentuk uang, karena uang merupakan alat pembayaran/pertukaran (Santoso, 2016). Menurut Purnomo, (2016) Relokasi ialah pedagang yang dipindahkan ke tempat lain dikarenakan adanya penyimpangan di tempat lama atau perpindahan fungsi terhadap tempat para pedagang, relokasi bukan hanya memindahkan pedagang saja tetapi juga mempertimbangkan tempat untuk dijadikan relokasi, karena pedagang bisa saja kehilangan pelanggan, akses yang mudah dan biaya yang murah ketika pemerintah tidak memberikan tempat yang strategis.

Menurut Yetti, (2020) hasil yang diinginkan dari relokasi ialah agar keadaan/kondisi pedagang yang direlokasi menjadi lebih baik dari sebelumnya, kondisi yang baik seperti: meningkatnya pendapatan, bermacam sumber pendapatan, status dan jaminan dilokasi terbaru, serta akses pelayanan infrastruktur. Menurut Ningrum, (2021) aspek yang terpenting dalam perencanaan relokasi adalah lokasi dan tempat karena sangat menentukan kemudahan dalam mendirikan usaha, jejaringan sosial, peluang kerja, peluang usaha, serta kredit karena setiap lokasi atau tempat memiliki peluang dan keterbatasannya tersendiri.

Tujuan relokasi pasar adalah agar para pedagang dapat meningkatkan usahanya dan meningkatkan kesejahteraan para pedagang, maka tujuan relokasi yang terutama ialah agar pembeli nyaman serta aman saat berbelanja/berada di dalam pasar (Yuliyanti, 2018). Tujuan relokasi pasar adalah untuk penataan ruang di Pasar Rakyat Kota Pariaman. Perpindahan ke lokasi ini untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan kemampuan pedagang dan pembeli. Perbaikan ini diharapkan dapat membantu para pedagang mengembangkan usahanya dan meningkatkan kesejahteraannya.

Menurut Fahrati, (2020) Pendapatan ialah/merupakan pendapatan moneter yang diperoleh dan diserahkan kepada objek/pelaku ekonomi atas dasar prestasi yang diperolehnya, yaitu berupa bentuk pendapatan dari satu pekerjaan atau dari wirausaha yang dikerjakannya. Menurut Masyudi, (2015) Pendapatan ialah/merupakan arus masuk aset dalam menjalankan kegiatan perusahaan dengan menjual barang dan jasa selama periode waktu tertentu, menghasilkan peningkatan modal, tetapi bukan kontribusi dari penanaman modal. Singkatnya, pendapatan ialah keuntungan yang diperoleh yang melebihi dari biaya produksi. Menurut Nasrudin, (2019) Pedagang ialah/merupakan orang perseorangan/lembaga yang memperdagangkan barang dagangan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan apabila barang-barang dagangan yang diperdagangkan itu tidak diproduksi sendiri.

Pedagang menurut Majid, (2018) ialah orang perseorangan/lembaga yang memperdagangkan produk atau komoditas secara langsung atau tidak langsung kepada konsumen. Dalam suatu perekonomian, pedagang dapat dibedakan menurut saluran distribusi yang dilakukan, yaitu: a) Distributor (tunggal) adalah pedagang yang memegang/mempunyai hak distribusi atau produk dari perusahaan tertentu; b) Pedagang grosir adalah pedagang yang mempunyai/membeli barang yang sangat banyak dan dijual kembali ke pedagang-pedagang lain; c) Pengecer adalah seseorang/pedagang yang langsung menawarkan/menjual barang dagangannya ke konsumen.

Pasar Rakyat Kota Pariaman adalah bagian dari program lintas antar Kementerian Perdagangan, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), serta Kementerian Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) untuk melakukan program revitalisasi pasar rakyat yang ada di seluruh Indonesia. Program ini ialah kewajiban pemerintah dalam melakukan pembangunan serta revitalisasi, sebagai bentuk memberikan akses kepada pedagang, dan yang utama sekali kepada Usaha Mikro Kecil Menengah dalam menaikkan ekonominya.

Tabel 1 Jumlah Pedagang Sebelum dan Sesudah Relokasi di Pasar Rakyat Kota Pariaman

No	Jumlah Pedagang Sebelum Relokasi	Jumlah Pedagang Sesudah Relokasi
1	182 Pedagang	162 Pedagang
Jumlah	182 Pedagang	162 Pedagang

Sumber: Pengelola pasar UPT Pasar Rakyat Kota Pariaman, 2022

Tabel di atas terdapat 162 pedagang yang di relokasikan ke Pasar Rakyat kota Pariaman, berikut 162 pedagang yang dilokasikan di Pasar Rakyat Kota Pariaman dalam tabel 2.

Tabel 2 Pedagang Yang Dilokasikan di Pasar Rakyat Kota Pariaman

No	Floor/Lantai	Jumlah Kios	Jumlah Pedagang Yang Dilokasikan
1	Lantai 1	82 kios	78 pedagang
2	Lantai 2	132 kios	19 pedagang
3	Lantai 3	134 kios	60 pedagang
4	Lantai 4	14 kios	5 pedagang
	Jumlah	362 kios	162 kios

Sumber: Pengelola pasar UPT Pasar Rakyat Kota Pariaman, 2022

Peraturan Daerah Kota Pariaman Nomor 1 tahun 2017 Tentang Pengelolaan Pasar dalam hal menimbang, bahwa untuk mendorong pasar rakyat mampu berkompetisi dan berdaya saing dengan pusat perbelanjaan dan toko modern diperlukan pengelolaan pasar rakyat secara professional agar dapat tumbuh dan berkembang serasi, saling memerlukan, saling memperkuat serta saling berguna dan bermanfaat.

Pedagang yang direlokasikan ke Pasar Rakyat Kota Pariaman adalah pedagang/pengusaha yang memiliki kios di tempat pasar lama yang terletak di wilayah Kampung Perak Pariaman Tengah. Lokasi pedagang yang dahulunya tidak tertata dengan baik, serta Kehadiran para pengusaha ini merusak keindahan kota Pariaman, melanggar etika tata ruang, dan juga bisa menyebabkan kemacetan bagi pengendara.

Pasar Rakyat Kota Pariaman adalah tempat relokasi pedagang yang di poskakan di Jalan. St. Syahrir Nomor Kelurahan, Kp. Perak, Pariaman Tengah, Kota Pariaman dan sekitar Kota Pariaman. Upaya Pemerintah dalam menjalankan relokasi Pasar Rakyat Kota Pariaman sampai saat ini sudah berjalan dengan baik dilihat dari bangunan yang telah selesai di revitalisasi dan pindahnya pedagang yang di poskakan ke Pasar Rakyat. Setelah pedagang di pindahkan ke Pasar Rakyat Kota Pariaman timbulah masalah-masalah baru seperti sepi pengunjung mengakibatkan turunnya pendapatan, kios yang dibangun berukuran kecil, kurangnya ventilasi udara, batas dinding mudah jebol, tata letak yang tidak beraturan, dan sebagian kios masih belum terisi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pendapatan pedagang setelah di relokasi, kelayakan tempat setelah relokasi dan tingkat kunjungan setelah di relokasi.

B. Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian kualitatif didekati. Adapun apa yang dimaksud Nuraeni (2020) dengan penelitian kualitatif ialah penelitian yang menghasilkan serta mengolah data yang bersifat deskriptif, seperti transkripsi wawancara, catatan lapangan, gambar, foto rekaman video dan rekaman suara yang didapatkan dilapangan. Dalam penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman/kejadian yang bersifat umum terhadap kenyataan sosial yang telah terjadi kepada partisipan. Pemahaman/kejadian tidak bisa ditentukan terlebih dahulu, tetapi apa yang menjadi fokus penelitian di analisis berdasarkan kenyataan sosial yang telah terjadi. Berdasarkan analisis tersebut kemudian dapat ditarik kesimpulan/pemahaman dengan kenyataan-kenyataan yang ada dengan sifatnya yang abstrak.

Penelitian penulis ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Adapun penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2013) yaitu penelitian ini dengan menggambarkan, meringkas/menyimpulkan berbagai kondisi yang terjadi, situasi atau keadaan sosial yang ada pada masyarakat dan dalam upaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai ciri, karakter, sifat, model, tanda atau gambaran tentang kondisi, situasi atau fenomena terjadi. Peneliti memilih lokasi penelitian di Pasar Rakyat Kota Pariaman, Jl. batu. Syahrir No. Kelurahan, Kp. Perak, Kecamatan. Kota Pariaman, Pariaman Tengah, Provinsi Sumatera Barat. Penelitian dilakukan pada pedagang yang menempati kios dari lantai satu hingga lantai empat. Subjek penelitian ini ialah pedagang yang berdagang di Pasar Rakyat Kota Pariaman, dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan, memiliki jenis usaha yang berbeda-beda, seperti pedagang pakaian, pedagang sepatu dan tas, pedagang salon dan kosmetik, pedagang tekstil, pedagang asesoris, pedagang emas. dan pedagang perak. , pedagang makanan/kuliner dan lain-lain. Adapun beberapa pedagang yang sudah berjualan di pasar Rakyat. Jenis dan sumber data penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder berikut penjelasannya: a) Data primer berasal dari informan yang sifatnya langsung berdasarkan wawancara atau pengamatan perilaku informan. Atau dapat dikatakan pertanyaan penelitian secara spesifik dijawab berdasarkan data mentah (Widowati, 2020); dan b) Data sekunder ialah data yang didapat dari teknik pengumpulan data dengan mendukung data asli. Atau dalam pandangan lain, data sekunder diartikan sebagai informasi yang diperoleh dari pihak kedua berupa manusia atau orang, atau catatan berupa file. Sumber data tersebut dapat berupa jurnal, buku, internet, dan sumber lain yang mendukung peneliti. Sumber data yang digunakan penelitian ini adalah data/hasil yang didapatkan dari informan, yaitu orang yang berpengaruh dalam proses pengolahan data, atau disebut *key member* orang yang memegang kunci sumber data penelitian ini, karena informan melakukan mengetahui dan berpartisipasi untuk penyelidikan dan kemudian informan utama adalah informan yang mengalami kejadian dan bersedia di wawancara di Pasar Rakyat.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Pendapatan Pedagang Setelah Relokasi

Dari hasil penelitian ini setelah terjadinya relokasi memberikan dampak negatif bagi pendapatan pedagang yang mengakibatkan menurunnya pendapatan pedagang dikarenakan kehilangan pelanggan, hasil penelitian ini didukung dengan teori purnomo, (2016) relokasi adalah pemindahan pedagang dari suatu tempat ke tempat lain yang bisa saja pedagang tersebut kehilangan pelanggan yang mengakibatkan menurunnya pendapatan pedagang. Dan hasil penelitian ini sama dengan temuan penelitian Hidayati (2020) Mengenai Analisis Dampak Relokasi Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Pedagang Kaki Lima Di Pkor Way Halim Bandar Lampung) yang mengakibatkan setelah relokasi memberikan dampak negatif yang mengakibatkan menurunnya pendapatan pedagang.

2. Tingkat Kunjungan Konsumen Setelah Relokasi

Dari hasil penelitian ini tingkat kunjungan di Pasar Rakyat Kota Pariaman sangat sepi dikarenakan konsumen enggan untuk naik ke atas pasar, mereka memilih berbelanja pedagang-pedagang ilegal yang berada di depan pasar yang bisa memenuhi kebutuhan konsumen tanpa harus ke Pasar Rakyat. Hasil penelitian ini didukung dengan teori ningrum, (2021) setiap lokasi atau tempat memiliki peluang dan keterbatasannya masing-masing. Dan hasil penelitian ini sama dengan temuan penelitian Yuliyanti, (2018) mengenai Pengaruh Relokasi Pasar Terhadap Pendapatan Pedagang (Studi Pada Pedagang Pasar Tradisional Modern 24 Tejo Agung) hasil penelitian ini sepi karena kurangnya minat konsumen berbelanja di pasar tersebut.

3. Dampak Setelah Relokasi Memberikan Kelayakan Tempat, Kebersihan Dan Keamanan Bagi Para Pedagang,

Dari hasil penelitian setelah relokasi memberikan tempat yang lebih baik dari sebelumnya dengan kios-kios yang tertata rapi, pasar bersih tidak becek seperti sebelum di relokasi, pasar juga mempunyai fasilitas pendukung seperti lif, eskalator dan *shelter*. Hanya

saja kiosnya kecil, panas dan dinding mudah jebol, Pasar juga memiliki keamanan yang dijaga oleh security di depan pintu masuk dan pintu keluar. Hasil penelitian ini didukung dengan teori Yetti, (2020) hasil yang diharapkan relokasi menjadi lebih baik dari kondisi sebelumnya. Dan penelitian ini sama dengan penelitian terdahulu Hasbuan, (2017) Analisis dampak relokasi pasar tradisional terhadap Pendapatan pedagang sebelum dan sesudah relokasi Ke pasar induk di kota medan (Studi Kasus Pasar Sutomo Medan) hasil penelitian ini memberikan dampak positif bagi pedagang, pasar menjadi bersih tidak becek, tidak kumuh dan tertata rapi.

D. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan oleh penulis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: a) Pendapatan pedagang sesudah di relokasi mengalami penurunan dari pendapatan sebelum di relokasi karena pedagang kehilangan pelanggan tetap dan sepi pengunjung di pasar, sehingga pedagangpun mengalami penurunan pendapatan. Adapun beberapa pedagang yang tidak mengalami penurunan pendapatan yang berada di jalan pintu masuk pasar. b) Tingkat kunjungan konsumen sangat sepi terlihat dari menurunnya pendapatan pedagang, tata letak yang tidak beraturan membuat konsumen enggan untuk mencari kebutuhan di dalam Pasar Rakyat dan banyaknya pedagang-pedagang ilegal yang berjualan di depan Pasar Rakyat Kota Pariaman yang membuat konsumen lebih tertarik berbelanja di depan Pasar Rakyat karena lebih dekat. c) Dampak setelah relokasi memberikan tempat yang layak, bersih tidak becek dan kios yang tertata rapi dan mempunyai fasilitas untuk membantu para pedagang dan konsumen serta mempunyai keamanan yang di jaga oleh security. Hanya saja kios yang dibangun kecil, terasa panas, kurangnya ventilasi udara dan dinding mudah jebol karena dibatasi asbes saja.

Daftar Pustaka

- Aldy Rochmat, Purnomo. (2016). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. Yogyakarta: Fadilatama
- Chandriyanti, I., & Fahrati, E. (2020). Sosial Ekonomi Nelayan Pesisir Pantai Desa Swarangan Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut. *Ecoplan*, 3(2), 88-98.
- Dwika, S. A. P., Kismartini, K., & Dwimawanti, I. H. (2020). Implementasi Kebijakan Retribusi Pelayanan Pasar di Pasar Adiwerna Kabupaten Tegal. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 2(3), 561–572. <https://doi.org/10.34007/jehss.v2i3.112>
- Eva yuliyanti, Skripsi: “Pengaruh relokasi pasar terhadap pendapatan pedagang” Skripsi IAIN Metro (2018), hlm.12.
- Hasbuan, N. A. (2017). *Analisis dampak relokasi pasar tradisional terhadap pendapatan pedagang sebelum dan sesudah relokasi ke pasar induk di kota Medan (studi kasus pasar Sutomo Medan)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Kurniawati, E., Saddewisasi, W., & Widowati, S. Y. (2020). Implementasi Swot Dalam Pengembangan Usaha Bagi Anggota Kub Srikandi Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal. *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 8(2), 51-61.
- Majid, A. (2018). Potret Kehidupan Sosial Ekonomi Pedagang Ikan Di Pangkalan Pendaratan Ikan Oeba Kota Kupang. . . Juni, 8.
- Masyudi, M. (2015). *Evaluasi Sistem Informasi Atas Siklus Pendapatan Pada Akademi Keperawatan Lumajang* (Doctoral Dissertation, Stie Widya Gama Lumajang).
- Ningrum, E. N. S. (2021). Modal Sosial, Relokasi Pasar Modal Sosial Sebagai Strategi Pedagang Dalam Memperoleh Lapak Pasca Relokasi Pasar Wage Baru Nganjuk. *Paradigma*, 10(1).
- Nuraeni, S. (2020). Peran Majelis Pelayanan Sosial (Mps) Muhammadiyah Untuk Meningkatkan Kualitas Pengasuhan Orang Tua Dalam Pelatihan Good Parenting Melalui Media Sosial Whats App. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 3(3), 308-314.
- Prihatminingtyas, B. (2019). *Pengaruh Modal, Lama Usaha, Jam Kerja Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Landungsari*. 7, 8.

- Putri, P. A., Hidayatullah, A. R., Ars, S., & Yetti, A. E. (2020). *Perancangan Relokasi Pasar Hewan Dengan Pendekatan Arsitektur Organik Di Dusun Klurak Baru, Bokoharjo* (Doctoral Dissertation, Universitas' Aisyiyah Yogyakarta).
- Rudi Laksono, Skripsi “Analisis Relokasi Pedagang Pasar Ngarsopuro Dikota Surakarta” (Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2013)
- Santoso, C. B. (2016). Sistem Informasi Pendapatan Dan Penjualan Pada Pt. World Wide Equipment South East Asia (Wwesea). *Jurnal Dimensi*, 5(2).
<https://doi.org/10.33373/Dms.V5i2.7>
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, (2013) , H.2
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Tri, S. (2019). *Mekanisme Penentuan Harga Terhadap Fungsi Transportasi Dalam Aktivitas Ekonomi Ditinjau Dari Hukum Ekonomi Syariah (Studi Di Pasar Budi Asih Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin)* (Doctoral Dissertation, Uin Raden Fatah Palembang).
- Wulandari, C., & Zulqah, K. A. (2020). Tinjauan Islam Terhadap Mekanisme Pasar Dan Penanganan Distorsinya. *Journal Of Islamic Economics And Finance Studies*, 1(1), 82-99.
- Zulkifli, Zulkifli, And Nasrudin Nasrudin. "Analisis Dampak Pinjaman Modal Usaha Terhadap Pendapatan Dan Laba Pedagang Di Pasar Batuah Martapura." *Jiep: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan* 2.3 (2019): 590-603.